

Yunahar : Evaluasi dalam Islam yang Diukur Adalah Ketakwaan

Sabtu, 31-12-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA – Penghujung akhir tahun sudah patutnya bagi umat Islam untuk bermuhasabah dan mengevaluasi segala sesuatu yang telah terjadi selama setahun. Yunahar Ilyas, Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah mengatakan bahwa evaluasi dalam Islam yang utama yaitu evaluasi ketakwaan.

“Saat ini dalam kehidupan bermasyarakat yang dilihat yaitu dari segi materi, padahal yang utama dilihat dalam Islam yaitu ketakwaan,” ujar Yunahar, Sabtu malam (31/12) dalam acara Tabligh Akbar Muhasabah Akhir Tahun 2016 bertempat di Masjid Syuhada.

Lanjut Yunahar, takwa seperti disebutkan dala Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 177 yaitu terdiri dari iman, islam, dan ikhsan. “Ketiganya lah yang perlu kita evaluasi selama satu tahun ini, apakah kita sudah menjalankan ketiganya dengan baik, atau belum, jika belum mari ditingkatkan di tahun yang akan datang,” terangnya.

Pertanyaanya saat ini, apakah kita dapat meningkatkan iman, islam, dan ikhsan kita di tahun yang akan datang ? Yunahar mengatakan bisa, asalkan kita dapat taat, dan menjauhkan diri dari segala perbuatan maksiat.

Selain itu, Yunahar juga menyampaikan bahwa terdapat enam hal yang dapat membentengi umat Islam saat ini, diantaranya yaitu teguh pendirian atau konsisten, banyak mengingat Allah dan Rasulnya, jangan bertengkar atau bercerai berai, sabar, dan terakhir yaitu ikhlas.

“Jika keenam hal tersebut dapat kita lakukan dengan sungguh-sungguh, maka umat Islam akan semakin kuat dan bersatu,” kata Yunahar. **(adam)**